

ABSTRAK

Gambaran Pengajuan Klaim Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mojolangu. Taliasih (2024), Laporan Tugas Akhir, D-III Asuransi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Anggi Ardhiasti, SKM, MPH, AAI Citra Dewiyani, SKM, MARS.

Latar Belakang: Data yang ada di Puskesmas Mojolangu tahun 2023 menunjukkan terdapat 7 klaim non kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional yang mengalami pending klaim. Tujuan penelitian ini untuk menggali proses pengajuan klaim non kapitasi JKN di Puskesmas Mojolangu. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menggali proses Pengajuan Klaim Non Kapitasi dari faktor administrasi dan sarana prasarana. Informan dalam penelitian adalah Petugas Verifikator Klaim Non Kapitasi dan Petugas Pcare Puskesmas serta informan triangulasi yaitu Kepala Puskesmas Mojolangu dan Petugas BPJS Kesehatan. Data yang dibutuhkan berasal dari data primer yang diperoleh dengan wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hambatan dari faktor administrasi yaitu belum ada petugas khusus untuk proses entri klaim non kapitasi. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa Puskesmas Mojolangu belum tepat waktu dalam mengajukan klaim. Petugas klaim belum pernah mengikuti pelatihan tenaga pelaksana prosedur klaim. Masih terdapat permasalahan penagihan klaim ANC yang ganda dengan bidan jejaring. Dalam proses pengajuan klaim non kapitasi belum terdapat Standar Operasional Prosedur. Sedangkan dari faktor sarana prasarana hampir tidak ada kendala. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hambatan dari faktor administrasi dan tidak terdapat hambatan dari faktor sarana prasarana di Puskesmas Mojolangu. Diharapkan Puskesmas dan bidan jejaring lebih meningkatkan komunikasi yang efektif terkait proses pengentrian klaim non kapitasi *AntenatalCare* agar kedepannya tidak terjadi klaim ganda serta membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pengajuan klaim.

Kata kunci: Klaim non kapitasi, Jaminan Kesehatan Nasional, Puskesmas